KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

2024

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

2024

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2024 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dimana BPPP Banyuwangi sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan sebagai media informasi, pertanggung jawaban kinerja, serta sebagai alat pengendalian menuju terwujudnya akuntabilitas penyelenggaraan program pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan.

Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja pada bidang pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya selama tahun 2024.

Akhir kata, semoga penyajian Laporan Tahunan BPPP Banyuwangi ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban oleh BPPP Banyuwangi, dan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi selama Tahun 2024 dan umpan balik untuk terus meningkatkan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan dan koordinasi pelaksanaannya.

Banyuwangi, 10 Januari 2024
Kepala BPPP Banyuwangi,

Moch. Muchlisin, A.Pi, MP

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

BPPP Banyuwangi pada tahun 2024 melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BPPSDM KP. Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah KKP, khususnya program penyuluhan dan pengembangan SDM KP sebagaimana tertuang dalam Renstra BPPSDM KP tahun 2020-2024.

Laporan Tahunan BPPP Banyuwangi Tahun 2024 pada dasarnya adalah bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi dari sesuai dengan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPP Banyuwangi, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan Laporan Tahunan ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BPPP Banyuwangi Tahun 2024, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.

2. Tugas dan Fungsi BPPP Banyuwangi

Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPP Banyuwangi di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Banyuwangi dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan;
b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Banyuwangi dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPPP Banyuwangi

4. Keragaan SDM

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Sejalan dengan visi dan misi KKP, kegiatan pelatihan dan penyuluhan juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan

berdaya saing. Sehingga keberadaan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan menjadi sangatlah relevan.

BPPP Banyuwangi pada tahun 2024 memiliki pegawai sebanyak 647 (enam ratus empat puluh tujuh) orang ASN yang terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 2 orang widyaiswara, 19 orang instruktur, 306 orang penyuluh perikanan, 14 orang PPPK, 1 orang fungsional arsiparis, 1 orang analis SDM aparatur dan 1 orang statisi.

5. Rencana Kinerja Output

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil maka Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi meiliki target kinerja yang harus dicapai. Berikut Rencana Target Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 :

a. Perjanjian kinerja BPPP Banyuwangi dengan Pusat Pelatihan KP

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PK AWAL	PK PUSLAT REVISI I	PK PUSLAT REVISI II	PK PUSLAT REVISI III
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terselenggaranya pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi	72	72	72	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.736	6.736	7.915	7.915
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Milyar	0,771	0,771	0,771	0,771
		4	Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village/SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	0	0	1	1
		5	Kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	0	0	1	4
		6	Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan Satker BPPP Banyuwangi	1.930	24	24	24
2	Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270	270	270	270
3	Terselenggaranya Kaji Terap	8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	38	38	38
4		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	6.100	0	0	0
		10	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	302	0	0	0

	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	581	0	0	0
		12	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi	0	0	0	0
5	Terselenggaranya percontohan Penyuluhan KP	13	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BPPP Banyuwangi	3	0	0	0
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	1	1
		15	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	1	1
7	TerpenuhinyaLayanan Dukungan Manajemen Eselon I danSatker	16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100	100
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	94	94	94

		18	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	94	94
		19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	81	81	81
		20	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5
		22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	82	82	82
		23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerjaBPPP Banyuwangi (Inovasi)	1	1	1	1
		24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	78	78	78
		25	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76
		26	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	82	71	71

b. Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangin dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATORKINERJA	PK AWAL	PK PUSLUH REV I	PK PUSLUH REV II	PK PUSUH REV III
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	10	10	10	10
		2	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	6.100	6.100	6.100	6.100
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP B a n y u w a n g i (kelompok)	302	302	302	302
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	581	581	581	581
		5	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930	1.930	1.930	1.930
		6	Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP B a n y u w a n g i (Kelompok)	15	15	15	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP B a n y u w a n g i (kelompok)	3	3	0	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajeman Eselon I dan Satker	8	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1	1	0	0

5. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Tahunan BPPP Banyuwangi Tahun 2024 adalah:

a. Sebagai bentuk pertangggungjawaban tertulis BPPP Banyuwangi kepada Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan selaku Pemberi Mandat, atas gambaran kegiatan dan keuangan BPPP Banyuwangi Tahun 2024.

b. Memberikan gambaran tingkat capaian pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan BPPP Banyuwangi Tahun 2024 adalah:

a. Memberikan informasi kegiatan dan keuangan yang terukur kepada Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh BPPP Banyuwangi

b. Sebagai umpan balik dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Realisasi Anggaran Satuan Kerja dan Dukungan SDM

A. Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2024 pada tanggal 30 Desember 2024, pagu anggaran BPPP Banyuwangi sebesar Rp. 117.730.252.000,- dan realisasi sebesar Rp. 117.542.128.679,- dengan persentase capaian 99,84%. Adapun realisasi per sasaran srategis sebagai berikut :

Tabel. Realisasi Anggaran per kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi
1	Sertifikasi Kompetensi	138,090,000	136,998,000
2	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	11,347,540,000	11,303,789,377
3	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan	975,000,000	973,035,850
4	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan	300,000,000	299,297,867
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	10,737,946,000	10,700,248,167
6	Layanan Dukungan Manajemen Insternal	10,737,946,000	10,700,248,167
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		**117.730.252.000**	**117,542,128,679**

Tabel 2.1. Realisasi Anggaran BPPP Banyuwangi Tahun 2025

B. Realisasi PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi secara umum diperoleh dari sewa tanah/gedung/bangunan, penjualan hasil produksi, penggunaan sarana dan prasarana, layanan pendidikan dan pelatihan serta pemanfaatan BMN lainnya. Realisasi PNBP sampai dengan bulan Desember 2024 mencapai Rp. 1.650.000.000.000,- atau 120% dari target PNBP senilai Rp 771.000.000,. Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi tahun 2024 dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum	25.000.000	90.120.857	360
Penerimaan Fungsional	745.875.000	1.380.772.900	185
Jumlah	**770.875.000**	**1.470.893.757**	190

Tabel 2.2 Realisasi PNBP BPPP Banyuwangi Tahun 2024

2. Kegiatan Prioritas

Undang-Undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasiskan Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Selanjutnya, Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 telah menetapkan 7 (tujuh) agenda pembangunan yakni:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim;

7. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan tahun 2020-2024 yaitu :

1. Mengoptimalkan dan memperkuat industrialisasi perikanan budidaya untuk penyerapan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan nilai tambah serta penyediaan sumber protein hewan untuk konsumsi masyarakat;
2. Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan perizinan, pengembangan pelabuhan perikanan, pengaturan penangkapan ikan sampai ZEEI dan laut lepas, pemberdayaan nelayan untuk peningkatan pendapatan;
3. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk dan nilai tambah untuk peningkatan investasi dan ekspor hasil perikanan dan kelautan;
4. Pengelolaan wilayah laut Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil, penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dan karantina ikan melalui koordinasi dengan instansi terkait;
5. Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan.

Dalam mendukung pencapaian visi misi presiden dan visi misi KKP maka BPPSDM KP memilik peran strategis meliputi :

1. Merumuskan perencanaan pembangungan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten;
2. Menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital;

3. Menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri;
4. Melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien. dan tepat sasaran;
5. Melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP;
6. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP;
7. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal;
8. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP;
9. Mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri;
10. Meningkatkan kontribusi PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi sebagai unit pelaksana teknis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki peran dalam mendukung pencapaian visi misi KKP yaitu :

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;

3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan;
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan; serta
5. Menyiapkan tenaga kompeten untuk mengelola laut perbatasan, pengelolaan sampah plastik di muara sungai dengan percontohan penyuluhan, pengembangan inovasi *training* serta display lobster Indonesia.

Adapun kegiatan prioritas KKP yang terdapat di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dikelompokkan menjadi 4 (empat) kinerja utama yaitu :

A. Pelatihan bagi Masyarakat

Target pelatihan yang akan diberikan kepada masyarakat pada Tahun 2024 yaitu sebanyak 7.915 orang dan telah tercapai sebanyak 8.371 orang. Program yang dilaksanakan meliputi pelatihan non terobosan sebanyak 3000 orang, BCL sebanyak 1700 orang, PIT sebanyak 1671 orang, pelatihan budidaya sebanyak 900 orang, pelatihan KALAMO sebanyak 500 orang pelatihan konservasi sebanyak 450 orang dan pengawasan pesisir sebanyak 100 orang.

B. Sarana Pelatihan dan Penyuluhan

Sarana merupakan suatu fasilitas yang berfungsi untuk mendukung prasarana dalam meningkatkan kualitas suatu barang atau jasa seperti kegiatan pelatihan maupun penyuluhan. Upaya peningkatan kualitas pelayanan pelatihan dan penyuluhan di BPPP Banyuwangi adalah dengan pemenuhan sarana pelatihan dan penyuluhan. Pemenuhan sarana pelatihan dan penyuluhan tentunya harus sesuai standar yang dipersyaratkan.

Salah satu sasaran strategis BPPP Banyuwangi adalah tersedianya sarana dan prasarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang terstandar dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi. Target Tahun 2024 dalam pemenuhan sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi sebanyak 1 unit. Realisasi pemenuhan/pengadaan sarana dan prasarana pada Tahun 2024 yaitu sebanyak 1 unit atau 100%

C. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Disuluh

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan salah satu Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) dari 9 (Sembilan) Satminkal Penyuluh Perikanan lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Pada Tahun 2024 target jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh adalah sebanyak 6.100 Kelompok di Wilayah Binaan penyuluhan BPPP Banyuwangi yaitu Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Kalimantan Selatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah bagian dari Sasaran Strategis Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Realisasi dari penyelenggaraan kegiatan penyuluhan sampai dengan akhir Tahun 2024 adalah sebesar 6.119 Kelompok atau sebesar 100,31%.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh Penyuluh Perikanan PNS maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK), Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dengan target kinerja selain dari menyelenggarakan penyuluhan juga untuk meningkatkan kelas kelompok pelaku utama/usaha dan pembentukan kelompok kelautan dan perikanan sebagai bagian dari program prioritas.

Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Sasaran Strategis Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang dinilai kelas kelompoknya sesuai dengan KEPMEN KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Target dari kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 adalah sebanyak 302 Kelompok. Realisasi kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya pada akhir Tahun 2024 adalah sebesar 310 Kelompok atau 102,65% dari target yang ditetapkan.

Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Sasaran Strategis Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP. Target pembentukan kelompok kelautan dan perikanan di Satminkal BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 adalah sebanyak 581 Kelompok. Realisasi kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi di akhir Tahun 2024 adalah sebanyak 591 Kelompok atau sebesar 101, 72%.

3. Kegiatan Kunci/Prioritas Lainnya

A. Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village / SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (IKU) (Approved)

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiaan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries Village (SFV)

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan Cerdas/Smart Fisheries Village (SFV) akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknlogi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Target untuk indikator ini sebanyak 1 desa yakni Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi meliputi :

a. Kelompok Pembudidaya Ikan : 1 Pokdakan (budidaya Lobster)

b. Kelompok Masyarakat Pengawas : 2 Pokmaswas (konservasi lobster dan eduwisata bahari)

c. Kelompok Usaha Bersama : 2 KUB (penangkapan ikan dan eduwisata bahari)

d. Kelompok Pengolah dan pemasar: 3 Poklahsar (kuliner lobster, aneka olahan laut)

Penyuluh Perikanan Kabupaten Banyuwangi mendampingi pelaku usaha dan kelompok perikanan yang ada di Desa Bangsring secara berkala tidak hanya pendampingan teknis, managerial dan kelembagaan, tetapi juga dalam memberikan motivasi dan semangat kepada kelompok dalam mengembangkan usahanya. Pendampingan yang terus-menerus dan berkelanjutan akan menumbuhkan dorongan bagi kelompok untuk terus berinovasi dalam rangka peningkatan poduksi perikanan dengan harapan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat perikanan dan kesejahteraanlingkungan perikanan.

B. Lulusan Pelatihan Yang Bekerja Di Dunia Usaha Dan Dunia Industri KP

Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi pada tahun 2024 sebesar 76,91 % dari 6.809 orang yang dilatih, jadi sekitar 4.767 Orang lulusan pelatihan yang bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri KP sebagai targetnya. Realisasi capaian Tahun 2024 untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah sebesar 4.767 Orang atau sebesar 72,69% dari total lulusan pelatihan pada tahun 2024 sehingga prosentase capaian sebesar 100%.

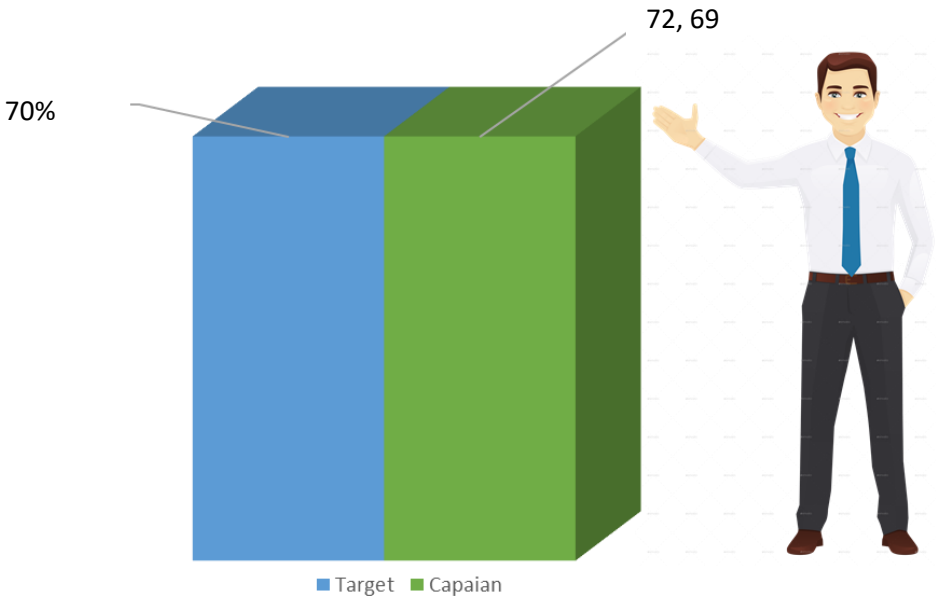

C. Jumlah Lulusan Pelatihan yang Membentuk *Start-Up*

Pada indikator kinerja ini target jumlah lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi pada tahun 2024 sebesar 38 orang. Capaian IKU Jumlah lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang) pada Tahun 2024 sebesar 38 orang start-up atau 100% dari target capaian.

Sebaran Lulusan Pelatihan yang Membentuk "Start Up" (Usaha Rintisan) BPPP Banyuwangi

D. Jumlah SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi

Sasaran Strategis terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktifitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP ini adalah Jumlah masyarakat yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan kelautan dan perikanan. Peningkatan kompetensi masyarakat KP ini dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan teknis maupun manajerial di bidang kelautan dan perikanan, seperti penangkapan ikan, pengolahan hasil perikanan, permesinan perikanan, budidaya ikan, kelautan, kepelautan dan pelatihan manajemen usaha perikanan. pengakuan kompetensi tersebut dibuktikan dengan sertifikasi kompetensi yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah yang memiliki kompetensi dalam melakukan sertifikasi terhadap kompetensi seseorang.

Badan Nasional Sertifikasi Profesi merupakan salah satu lembaga pemerintah yang berwenang dalam menerbitkan sertifikat kompetensi sebagai pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki masyarakat atas kemampuan teknis maupun manajerial. Kompetensi di bidang kelautan dan perikanan BNSP mengamanatkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Kelautan dan Perikanan melalui Tempat Uji Kompetensi (TUK) BPPP Banyuwangi untuk melaksanakan dan menyelenggarakan sertifikasi tersebut.

Realisasi jumlah SDM kelautan dan perikanan yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi sebagai bagian pelaksanaan dari Sasaran Strategis Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan pada tahun 2024 ini adalah sebanyak 270 orang atau sebesar 100% dari target tahun 2024 sebanyak 270 orang.

Rincian sebaran lokasi capaian kinerja jumlah SDM kelautan dan perikanan yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi sebagaimana terdapat pada Gambar berikut ini:

SERTIFIKASI KOMPETENSI

Jumlah lulusan sertifikasi bidang

a. Budidaya ikan sebanyak 190 orang
b. pengolahan sebanyak 30 orang
c. permesinan sebanyak 30 orang
d. penangkapan ikan sebanyak 30 orang

Sebaran SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi BPPP Banyuwangi Tahun 2024

4. Capaian Kegiatan Positif Lainnya

A. Prestasi Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi pada Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada ***http://kinerjaku.kkp.go.id.***

Keberhasilan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dengan predikat sangat baik karena :

1. Capaian output penyuluhan 120%
2. Capaian output pelatihan 100%
3. Adanya ide-ide baru dalam mencapai capaian output

BAB III
MASALAH DAN REKOMENDASI

BPPP Banyuwangi dalam mengembangkan SDM guna mendukung pembangunan yang dilaksanakan oleh KKP secara keseluruhan masih menghadapi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Kegiatan pelatihan blanded yang dirancang online, namun pelaksanaan dilakukan secara luring sesuai permintaan anggota komisi 4 DPR RI
2. Pada kegiatan kelompok pelaku utama / usaha yang disuluh banyak anggotanya yang tidak aktif

Untuk rekomendasinya sebagai berikut :

1. Merevisi anggaran kegiatan daring menjadi luring atau lebih mengintensifkan koordinasi dengan komisi 4 DPR RI
2. Memprioritaskan kelompok-kelompok yang aktif dan mendorong perkembangan kelompok yang aktif melalui akses informasi teknologi, akses pasar dan modal

BAB IV
PENUTUP

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya seluruh kegiatan bersumber dari anggaran DIPA BPPP Banyuwangi. Pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Banyuwangi tahun 2024 mencakup 4 (empat) program kegiatan prioritas yakni : Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi, Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan Sasaran Kegiatan, maka Rencana Kerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan. Rencana kerja tahunan ini telah mengalami 2 (dua) kali revisi

Pada awal tahun dengan pagu anggaran pelatihan dan penyuluhan menjadi satu sebesar Rp. 103.494.167.000 kemudian mengalami perubahan kegiatan pelatihan sebesar Rp. 32.445.442.000 sedangkan untuk kegiatan penyuluhan sebesar Rp. 88.511.550.000 dengan rincian kegiatan, sebagai berikut :

Tabel . Rencana kerja Tahun 2024 di bawah Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Awal)

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	25.716.496.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM	77.777.671.000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		**103.494.167.000**

Tabel. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Pelatihan (Revisi)

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	16.217.956.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP	16.227.466.000
	Total Anggaran Pelatihan BPPP Banyuwangi	**32.455.422.000**

Tabel. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Penyuluhan (Revisi)

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.157.340.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen	78.354.210.000
	Total Anggaran Penyuluhan BPPP Banyuwangi	**88.511.550.000**

.

Demikian laporan ini disusun untuk memberikan informasi tentang capaian kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan bulan Desember tahun 2024 yang dilaksanakan BPPP Banyuwangi. Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.